

ABSTRAK

Bila menarche terjadi lebih awal <10 tahun, akan mempengaruhi psikologis, dimana anak tersebut belum siap menerima perubahan yang terjadi pada dirinya. Dan jika menarche ini terjadi lambat atau >15 tahun maka dikhawatirkan terjadi masalah dengan organ reproduksi anak tersebut. Dari data awal yang didapat anak perempuan yang sudah menarche di SDN Jepara I, II & III kec. Bubutan Surabaya adalah sebanyak 45 anak.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara faktor genetik dengan terjadinya menarche.

Design penelitian analitik observasional dengan pendekatan retrospektif. Diteliti di SDN Jepara I, II & III Kec. Bubutan Surabaya, dari bulan Juni – Juli 2009. Populasinya adalah Seluruh Anak Perempuan kelas VI tahun 2009 bersama ibunya sebanyak 45 orang . Pengambilan sample secara probability sampling dengan teknik simple random sampling, yang mana besar sampelnya adalah 40 anak perempuan kelas VI beserta ibunya. Teknik Pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur berupa *check list*.

Dari 40 responden dalam penelitian ini yang memiliki frekuensi umur menarche tertinggi yaitu responden yang umur menarche (anak) sesuai yaitu sebanyak 34 responden (85%) dan umur menarche (ibu) sesuai yaitu sebanyak 35 responden (87,5%). Dengan menggunakan uji statistik eksak dari Fisher didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor genetik terhadap menarche.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah genetik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi menarche dengan harus mempertimbangkan faktor lain. Orang tua sebagai pilar utama anak mendapatkan pengetahuan agar menciptakan lingkungan adaptif agar anaknya mampu menjalani masa menstruasi yang sehat.

Kata kunci : Genetik, Menarche